

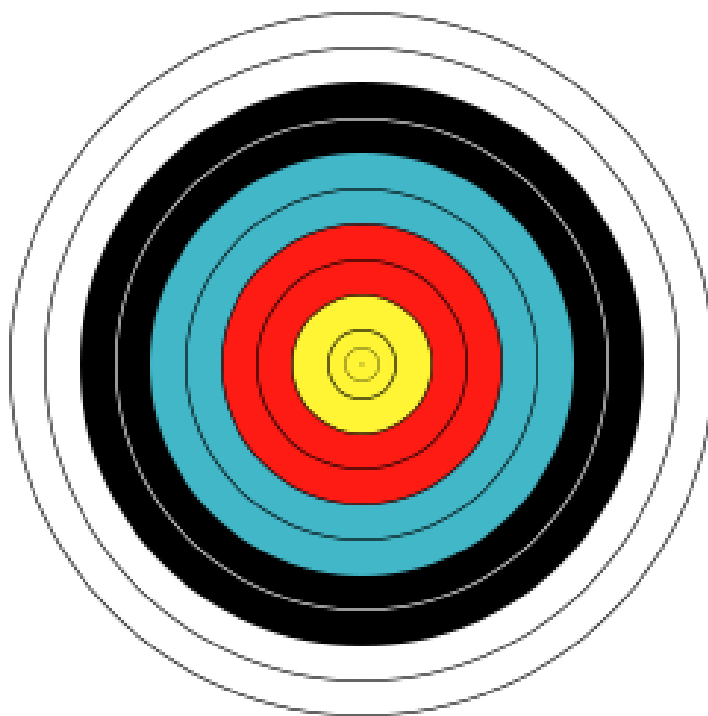




TECHNICAL HANDBOOK PEKAN OLAHRAGA DAN SENI



PORSENI XV
POLITEKNIK SE-INDONESIA
POLITEKNIK NEGERI MEDAN 2026



POLITEKNIK SE - INDONESIA
CABANG OLAHRAGA PANAHAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TANGGAL, 24 Juli s.d 1 Agustus 2026

A. NAMA KEGIATAN

“PEKAN OLAHRAGA DAN SENI POLITEKNIK SE – INDONESIA CABOR PANAHAH”

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Agenda Kalender kegiatan Politeknik Se - Indonesia
2. Menjadikan Ajang Silaturahmi Antara Politeknik Se - Indonesia
3. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Politeknik Dalam Skala Nasional

C. KATAGORI DIVISI LOMBA

1. Divisi Recurve Putra Dan Putri
2. Divisi Compound Putra Dan Putri
3. Divisi Nasional Putra Dan Putri U-21
4. Divisi Barebow Putra dan Putri.

D. KETENTUAN PERLOMBAAN

A. KWALIFIKASI INDIVIDUAL

No	Katagori Divis Lomba	Jarak	Seri/Sesi	Arrow/ Seri	Waktu / Seri
1.	Divisi Recurve (Putra Dan Putri)	70 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
2.	Divisi Compound (Putra Dan Putri)	50 meter x 2 sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
3.	Divisi Nasional (Putra Dan Putri)	40 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit
4.	Divisi Barebow (Putra Dan Putri)	30 meter x 2 Sesi	6 (Enam)	6 (Enam)	3 menit

B. ELIMINASI INDIVIDUAL

No	Katagori Divis Lomba	Jarak	Seri	Arrow/ Seri	Waktu/ Seri	Sistem
1.	Divisi Recurve (Putra Dan Putri)	70 meter	5 (Lima)	3 (Tiga)	90 Detik	Set Point
2.	Divisi Compound (Putra Dan Putri)	50 meter	5 (Lima)	3 (Tiga)	90 Detik	Total Score
3.	Divisi Nasional (Putra Dan Putri)	40 meter	5 (Lima)	3 (Tiga)	90 Detik	Set Point
4.	Divisi Barebow (Putra Dan Putri)	30 meter	5 (Lima)	3 (Tiga)	90 Detik	Set Point

NB :

1. Set Point Sistem adalah : jika salah 1 pemanah menang dalam jumlah score di setiap seri pada 1 bantalan maka mendapatkan point 2, jika seri berbagi 1, jika kalah 0. Jika salah satu pemanah sudah memperoleh nilai 6 (eman) maka akan lanjut pada babak berikutnya.
2. Total Score Sistem adalah : pemanah akan menghabiskan seluruh seri yang diberikan yaitu 5 (seri), setelah itu score yang didapat pada setiap serinya akan di total (jumlah).

E. TARGET FACE

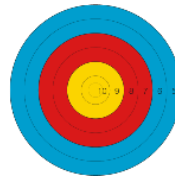
Target face (MMT Spanduk) yang dipergunakan akan disesuaikan pada klasifikasi peserta dan jarak yaitu:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Divisi Recurve | : (122 cm Ring 10) |
| 2. Divisi Compound | : (80 cm Ring 6) |
| 3. Divisi Nasional | : (80 cm Ring 6) |
| 4. Divisi Bare Bow | : (80 cm Ring 6) |

Model Target Face



Target Face 122 cm Ring 10



Target Face 80 cm Ring 6

F. KETERANGA PENGGUNAAN TARGET FACE

1. Target Face 122 cm Ring 10

- 1a. Target berukuran diameter 122 cm dan memakai 10 ring dengan nilai (X,10,9,8,7,6,5,4,3,2,1)
- 1b. Terdiri dari 5 warna yaitu kuning emas dengan nilai (X,10,9), Merah dengan nilai (8 dan 7), Biru dengan nilai (6 dan 5), Hitam dengan nilai (4 dan 3), Putih dengan nilai (2 dan 1).
- 1c. Posisi pemanah pada satu (1) bantalan terdiri dari 1 s.d 4 pemanah.
- 1d. Pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah penempatan posisi adalah A,B,C. Jika pemanah terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B dan C,D.
- 1e. Jika pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C dengan keterangan A kiri , B tengah, C kanan.
- 1f. Jika pemanah pada 1 bantalan terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C,D dengan keterangan: (A kiri, B kanan), (C kiri dan D kanan) secara bergantian AB dan CD dengan mengikuti arahan dari DOS (Direct Of Shoot).
- 1g. Dalam babak kualifikasi setiap pemanah melepaskan anak panah sebanyak 6 anak panah dengan waktu 180 detik atau 3 menit dalam 1 seri. Seri yang akan dijalankan sebanyak 6 seri atau melepaskan 36 anak panah dalam 1 sesi.
- 1h. Pada babak eliminasi aduan perorangan terdiri dari 2 pemanah pada 1 bantalan

dan memakai system set point yaitu jika menang point 2, kalah 0, seri berbagi 1 pada 1 bantalan

- 1i. Pada babak eliminasi aduan perorangan pemanah hanya melepaskan anak panah sebanyak 3 anak panah dalam satu seri dengan waktu 90 detik.
- 1j. Seri yang diberikan oleh pemanah adalah 5 seri, jika salah satu pemanah sudah mendapatkan point 6 terlebih dahulu maka pemanah tersebut dinyatakan sebagai pemenang dan berhak masuk pada babak selanjutnya
- 1k. Jika terjadi point sama (Tie) menuju point 6 (point 5 vs 5), maka akan dilakukan penembakan 1 anak panah (shoot off).
- 1l. Pada waktu shoot off terjadi nilai yang sama pada scoring zone maka akan dilakukan pengukuran anak panah.
- 1m. Pengukuran anak panah dilakukan dari anak panah terdekat pada titik inner (tengah).
- 1n. Jika terjadi hasil pengukuran yang sama maka dilakukan kembali shoot off sampai mendapatkan pemenang.

2. Target Face 80 cm 6 Ring

- 2a. Target berukuran diameter 80 cm dengan memakai 6 ring dengan nilai X,10,9,8,7,6,5 dengan ukuran diameter aktual target face adalah 48 cm.
- 2b. Terdiri dari 3 warna yaitu kuning emas dengan nilai (X,10,9), Merah dengan nilai (8 dan 7), Biru dengan nilai (6 dan 5).
- 2c. Terdiri dari 1 s.d 4 pemanah.
- 2d. Pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah penempatan posisi adalah A,B,C. Jika pemanah terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B dan C,D.
- 2e. Jika pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 3 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C dengan keternagan A di kiri bawah, B di tengah atas, C di kanan bawah.
- 2f. Jika pemanah dalam 1 bantalan terdiri dari 4 pemanah maka posisi pemanah adalah A,B, dan C,D dengan keterangan A di kiri atas, B di kanan atas, C di kiri bawah dan D di kanan bawah.
- 2g. Dalam sistem penembakan pada target face A,B dan C,D adalah bergantian dengan mengikuti arahan dari Judge DOS (Direct Of Shoot).
- 2h. Dalam babak kualifikasi setiap pemanah melepaskan anak panah sebanyak 6 anak panah dengan waktu 180 detik dalam 1 seri. Seri yang akan dijalankan pemanah sebanyak 6 seri atau melepaskan 36 anak panah dalam 1 sesi.
- 2i. Pada babak eliminasi aduan perorangan memakai sistem set point yaitu jika menang point 2, kalah 0, seri berbagi 1 .

- 2j. Pada babak eliminasi aduan perorangan pemanah hanya melepaskan anak panah sebanyak 3 anak panah dalam satu seri dengan waktu 90 detik.
- 2k. Seri yang diberikan oleh pemanah adalah 5 seri, jika salah satu pemanah sudah mendapatkan point 6 terlebih dahulu maka pemanah tersebut dinyatakan sebagai pemenang dan berhak masuk pada babak selanjutnya
- 2l. Jika terjadi point sama (Tie) menuju point 6 (point 5 vs 5), maka akan dilakukan penembakan 1 anak panah (shoot off).
- 2m. Pada waktu shoot off terjadi nilai yang sama pada scoring zone maka akan dilakukan pengukuran anak panah.
- 2n. Pengukuran anak panah dilakukan dari anak panah terdekat pada titik inner.
- 2o. Jika terjadi hasil pengukuran yang sama maka kembali dilakukan shoot off sampai mendapatkan pemenang.

G. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN LOMBA

Tanggal : 24 Juli s.d 01 Agustus 2026

Waktu : 08.00 Wib s.d Selesai

Tempat : Lapangan Stadion Mini Universitas Sumatera Utara (Pintu IV)

Jl. Dr. Mansyur Medan-Sumatera Utara

H. PERSYARATAN PESERTA

- 1. Peserta adalah Mahasiswa/i utusan dari Kampus Politeknik se – Indonesia .
- 2. Peserta hanya dapat mendaftarkan pada 1 (satu) katagori divisi lomba
- 3. Pendaftaran online dengan Link :
- 4. Melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa
- 5. Surat utusan dari kampus Politeknik
- 6. Pass Photo ukuran 3x4
- 7. Batas akhir pendaftaran Sabtu 04 Juli 2026 s.d pukul 23.59 Wib
- 8. Menyerahkan berkas persyaratan dalam bukti fisik terjilid rapi pada panitia selambat lambatnya 24 Juli 2026 Pukul 16.00 Wib (pada saat Technical Meeting)
- 9. Pendaftaran dianggap syah sesuai kelengkapan persyaratan lomba dengan mengisi Draf Format (terlampir).
- 10. Batas umur untuk Divisi Nasional adalah dibawah usia 21 tahun pada saat perlombaan

I. PERATURAN PERLOMBAAN

- 1). Pelatih, official dan atlet dianggap sudah memahami ketentuan perlombaan PB. Perpani maupun World Archery Constitution & Rules.
- 2). Berdasarkan sistem polarisasi dan tata cara mendapatkan tiket yang diterapkan pada babak kualifikasi, maka nomor perlombaan dapat dilaksanakan minimal harus diikuti Delapan (8) peserta atau bisa dilaksanakan melihat keperluan perlombaan.

- 3). Jika peserta kurang dari delapan (8) peserta dalam 1 katagori divisi lomba maka akan digabung. Misal katagori lomba divisi compound peserta putra 10 dan peserta putri 6 maka putri akan di gabung ke putra menjadi satu (1) katagori pemenang.
- 4). Peserta diharapkan hadir tepat waktu perlombaan seperti tertera pada jadwal lomba.
- 5). Peserta yang terlambat pada babak kualifikasi hanya diperbolehkan mengikuti perlombaan sebelum 2 seri atau 12 anak panah selesai pada 1 sesi. Jika peserta sudah melampaui batas kehadiran yang ditentukan maka di diskualifikasi
- 5) Official atau pun pelatih yang mendampingi atlet tidak diperkenankan mendekat ke sasaran, kecuali atas izin wasit.
- 6) Pada waktu mencatat skor, atlet dilarang menyentuh anak panah
- 7) Anak Panah diwajibkan sama / seragam (Nock, Shaft, Vanes)
- 8) Anak panah wajib mempunyai inisial
- 9) Pelepasan anak panah harus mengikuti instruksi dari DOS. Bunyi sinyal 2 kali atlet masuk ke shooting line dengan waktu 10 detik, bunyi sinyal 1 kali atlet dipersilahkan melepas anak panah, bunyi sinyal 3 kali pelepasan di hentikan.
- 10) Jika pemanah melepaskan anak panah sebelum bunyi sinyal 1 kali maka pengurangan nilai tertinggi pada scoring zone akan di hilangkan. Jika pemanah melepaskan anak panah pada sinyal 3 kali berbunyi (Bunyi pertama) maka nilai tertinggi akan dihilangkan pada scoring zone. (Perhatikan After Before)
- 11) Jika pemanah terindikasi melepaskan anak panah lebih dari ketentuan lomba (6 anak panah pada babak kualifikasi dan 3 anak panah pada babak eliminasi) maka akan mendapat peringatan dan penghilangan nilai tertinggi. Jika hal tersebut dilakukan kembali maka pemanah akan di diskualifikasi.
- 12) Saat perlombaan yang diperbolehkan masuk pada area lapangan perlombaan adalah atlet, pelatih, official dan panitia lomba dengan mempergunakan ID Card dari panitia.
- 13) Pelatih atau Official yang berada dilapangan hanya diperbolehkan 2 orang per divisi lomba.
- 14) Diwajibkan mencatat skor terlebih dahulu sebelum mencabut anak panah.
- 15) Pencatat score adalah pemanah yang berada pada 1 bantalan dengan saling memeriksa pencatatan score.
- 16) Jika didalam 1 bantalan hanya terdiri dari 1 pemanah, maka pencatatan score disaksikan salah satu atau lebih pemanah yang berada di bantalan sebelah kanan atau kiri.
- 17) Setelah mencabut anak panah, atlet agar memberi tanda pada perkenaan anak panah.
- 18) Perkenaan yang meragukan, wajib diputuskan oleh wasit yang bertugas, dan keputusan wasit bersifat final.
- 19) Jika ada kesalahan penulisan pada score card, maka wajib dilaporkan kepada wasit ,

hanya wasit yang berhak merevisi dengan tinta merah.

- 20) Penulisan Score per hit (perkenaan) harus ditulis dengan jelas tanpa adanya penebalan.
- 21) Jika pada satu seri pemanah tidak menuliskan angka perkenaan maka nilai dianggap nol (missing).
- 22) Setiap pemanah harus memberikan tanda tangan pada score card setelah seluruh seri dalam satu sesi sudah selesai.
- 23) Sebelum memberikan tanda tangan pada score card sebaiknya di periksa kembali angka angka dan jumlah yang tertulis di score card
- 24) Jika atlet tidak memberikan tanda tangan pada score card maka score dalam satu keseluruhan di anggap Nol (0).
- 25) Anak panah yang memantul dari target face akan di cari berkas anak panah, anak panah yang menggantung maka seluruh atlet pada bantalan tersebut dihentikan melepas anak panah (singel face), anak panah yang tembus dari target akan dicari berkas perkenaan anak panah dengan catatan jika anak panah ditemukan maka berkas anak panah akan disyahkan sebagai nilai tetapi jika anak panah tidak ditemukan maka nilai akan dianggap nol (missing).
- 26) Pemanah diwajibkan membawa bolpoint berwarna hitam dan tidak bertinda tebal untuk menandai perkenaan anak panah di dalam scoring zone maupun diluar scoring zone.
- 27) Jika terjadi Kerusakan alat baik pada babak kualifikasi maupun eliminasi tidak ada penambahan waktu yang diberikan dalam perbaikan alat.
- 28) Pelatih dan official atlet tidak dibenarkan memberikan intruksi dengan suara kuat dan keras pada saat atlet melakukan tembakan pada garis shooting line dimana perlombaan sedang berlangsung.
- 29) Jika Pelatih dan official memberikan intruksi kepada atlet dengan suara kuat dan keras, maka wasit akan memperingatkan, jika itu terjadi lagi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning, jika itu terjadi lagi, maka wasit akan mengeluarkan kartu merah dan mempersilahkan pelatih dan atlet untuk meninggalkan areal lomba (dikeluarkan)
- 30) Protes dapat diajukan oleh Manager team, dengan mengisi formulir yang sudah disediakan, dengan uang jaminan sebesar Rp 1.000.000. Tata cara pengajuan protes diatur dalam WA Constitution and rules
- 31) Tidak diperkenankan merokok dilapangan perlombaan.
- 32) Atlet maupun official wajib bersepatu di area perlombaan.
- 33) Tidak diperkenankan memakai celana berbahan denim (jean).
- 34) Seluruh atlet, pelatih, official dan penonton tetap selalu menjaga ketertiban.
- 35) Selalu menjaga kebersihan di area perlombaan dan membuang sampah pada tempatnya.

J. JADWAL PERLOMBAAN

No	Hari / Tanggal	Waktu (Wib)	Kegiatan	Ket.
1.	Jum'at 24 Juli 2026	08.00 s.d 12.00 14.00 s.d 16.00 17.00 s.d 18.00	- Setting Lapangan - Practice Day All Divisi - Technical Meeting	
2.	Sabtu 25 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 12.00 12.00 s.d 13.15 13.30 s.d 17.00 17.30 s.d 18.00	- Persiapan - Kwalifikasi Divisi Recurve Dan Barebow - ISOMA - Eliminasi Divisi Recurve Dan Barebow - UPP	
3.	Minggu 26 Juli 2026	07.30 s.d 08.00 08.00 s.d 12.00 12.00 s.d 13.15 13.30 s.d 17.00 17.30 s.d 18.00	- Persiapan - Kwalifikasi Divisi Compound Dan Nasional - ISOMA - Eliminasi Divisi Compoun Dan Nasional - UPP	

NB : Jadwal dapat berubah melihat jumlah peserta dan perlengkapan yang tersedia

K. KETENTUAN PERLENGKAPAN DAN ALAT

Katagori Divisi	Busur	Anak Panah	Asesoris	Ket.
1. Nasional Standart Bow	1. Riser/Handle Berbahan Kayu 2. Limbs Kayu laminasi fiber	Bamboo, Kayu, Alumunium Alloy, Platinum, Fiber	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	• Sight/visir dengan kaca pembesar tidak di perkenankan
2. Compound	1. Riser/Handle Berbahan Dasar besi/carbon composite/ plastik	Carbon, Alumunium Alloy, Platinum, Fiber	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	• Berat tarikan string tidak boleh lebih dari 60 lbs
2. Recurve FITA	2. Riser/Handle Berbahan Dasar besi/carbon composite/ plastik 3. Limbs Kayu laminasi fiber	Carbon, Alumunium, Platinum	- Sight / Visir - Stabilizer - Clicker - Pluge/Button - Finger Tabe - Arm Guard - Chest Guard - Quiver Arrow - Weight	Sight/visir dengan kaca pembesar tidak di perkenankan

3. Barebow	1. Nasional Bow 2. ILF Bow	Kayu, Bambo, Carbon, Alumunium Aloy,Platinum, Fiber	- Arm Guard - Chess Guard - Finger Tabe - Weight - Pluge/Button	
------------	-------------------------------	---	---	--

Catatan:

Diharapkan kepada seluruh atlet, pelatih, official dapat menyesuaikan perlengkapan dan asesoris sesuai ketentuan diatas

L. Perolehan Medali

No	Divisi Lomba	Jumlah Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1.	Recurve	4	4	4
2.	Compound	4	4	4
3.	Nasional	4	4	4
4.	Barebow	4	4	4
JUMLAH MEDALI		16	16	16

M. KETENTUAN PEMENANG/JUARA

Pemenang atau juara ditentukan dari :

1. Induvidual Kwalifikasi

- Peringkat Pemenang atau juara adalah : Juara I, Juara II, dan Juara III
- Piagam Penghargaan + Medali

2. Individual Eliminasi (Aduan Perorangan)

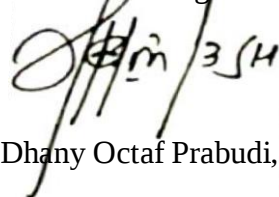
- Peringkat Pemenang atau juara adalah : Juara I, Juara II, dan Juara III
- Piagam Penghargaan + Medali

N. PENUTUP

Demikain Technical Handbook ini kami buat dalam rangka PORSENI POLITEKNIK SE-INDONESIA Cabang Olahraga Panahan pada tanggal 24 Juli s.,d 1 Agustus 2026. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2026

Technical Delegade



Dhany Octaf Prabudi, S.Pd

Lampiran 1

1. Surat keterangan utusan atlet, pelatih dan Official

KOP SURAT UNIVERSITAS ATAU PERGURUAN TINGGI/SEKOLAH TINGGI

No	Nama Atlet	Katagori Divisi	Tempat/Tanggal Lahir	Umur	No. Telephone / WA
1.	Paino	Nasional	Medan, 21 Februari 2007	19 Tahun 5 Bulan	
2 .					
3.					
Dst					

Pelatih Dan Official

No	Nama	Katagori Divisi	Tempat/Tanggal Lahir	Umur	No. Telephone / WA
2.	Paino	Nasional	Medan, 21 Februari 1998	24 Tahun	
2 .					
3.					
Dst					

....., 2026

Rektor/Dekan/Ketua UKM....

STEMPEL

()

2. Melampirkan Persyaratan
3. Diketik rapi dan berurutan
4. Mohon di Jilid Dengan Rapi